

BAB II

HUBUNGAN FAO DAN PANGAN

2.1 Sejarah *Food and Agriculture Organization* (FAO)

Organisasi Pangan dan Pertanian FAO adalah Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa. FAO bertujuan untuk meningkatkan gizi dan standar hidup, meningkatkan produksi, pemasaran dan distribusi makanan dan produk pertanian, mempromosikan pembangunan pedesaan dan memberantas kelaparan. FAO didirikan pada tahun 1945 di Quebec, Quebec, Kanada.¹ Pada tahun 1951 kantor pusat dipindahkan dari Washington DC ke Roma, Italia, AS. 23 Organisasi Pangan dan Pertanian FAO didirikan sebagai hasil dari Konferensi PBB tentang Pangan dan Pertanian di Hot Springs, Virginia, AS. Konferensi tersebut diselenggarakan atas prakarsa 44 negara, yang memutuskan untuk mendirikan organisasi pangan dan pertanian serta membentuk komite khusus untuk mengembangkan rencana yang lebih rinci. Konferensi tersebut tidak membahas isu-isu konstitusional dan menghasilkan dokumen-dokumen tentang isu-isu penting terkait gizi dan pertanian. Dokumen tersebut mencakup hampir semua bidang kecuali kehutanan dan perikanan. Sebagai sebuah organisasi yang didirikan untuk menanggapi persyaratan yang ditimbulkan oleh tren global utama dalam pembangunan pertanian dan tantangan yang dihadapi negara-negara anggotanya, FAO telah mengidentifikasi prioritas utama sebuah tinjauan komprehensif dari keunggulan komparatif Organisasi dilakukan, yang

¹ Food And Agriculture Organization of The United Nation. Diakses Melalui : <https://www.fao.org/home/en> Diakses pada 17 Februari 2022.19:00 WITA

memungkinkan tujuan strategis ditetapkan mewakili bidang kerja utama di mana FAO akan memusatkan upayanya dalam berjuang untuk mencapai visi dan tujuan globalnya. Afrika memiliki tiga Inisiatif Regional berdasarkan tinjauan lintas sektoral dan interdisipliner yang mendalam tentang isu-isu dan tren regional serta keselarasan dengan komitmen regional, bekerja dengan komitmen Uni Afrika untuk mengakhiri kelaparan pada tahun 2025, mengejar agenda transformasi pertanian inklusif untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan ketahanan mata pencaharian dan sistem produksi.²

FAO adalah organisasi dengan status semi-otonom dan merupakan bagian integral dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Untuk melaksanakan tugasnya, maka ia memiliki lembaga yang dapat menentukan programnya dan memiliki administrasi dan sekretariat sendiri. FAO terdiri dari delapan divisi, yaitu: Administrasi dan keuangan Pertanian, masalah ekonomi dan sosial, perikanan, kehutanan umum dan informasi, pembangunan berkelanjutan dan kerjasama teknis. Untuk memenuhi misinya, FAO mempekerjakan 3.700 staf, termasuk 1.400 profesional, dan 2.300 bantuan umum, menawarkan lima kantor regional, lima kantor sub-regional, lima kantor penghubung dan lebih dari 78 kantor di negara-negara anggota untuk pertemuan. Untuk kebutuhan markas di Roma. FAO berfungsi sebagai Direktur Jenderal Pembangunan Pedesaan dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa. Misinya adalah untuk mengurangi kemiskinan dan kelaparan dengan mempromosikan pembangunan pertanian, memperbaiki gizi dan mencapai ketahanan pangan. FAO juga menjadi pionir dalam penyelesaian masalah lahan,

² Fao Of A Un Mena Agri Food, Innovation Days. Diakses Melalui : https://www.fao.org/Fileadmin/User_Upload/Rne/Foodsummit/FAO_At_Food_Summit_Agenda.Pdf . Diakses pada 17 Februari 2022. 02: 00 WITA

kehutanan dan perikanan.FAO telah membentuk forum bagi para anggotanya untuk memecahkan masalah pertanian dan gizi masing-masing negara. Berkat peran sentralnya dalam pembangunan pertanian, FAO mampu memobilisasi dana bantuan internasional untuk masalah pangan dan pertanian.

2.2 Visi Misi Food and Agriculture Organization (FAO)

Setiap organisasi memiliki visi dan misinya masing-masing. Demikian juga sebagai salah satu organisasi PBB, FAO memiliki mandat dan tugas pokok. Tugas utama FAO adalah membantu negara-negara anggota mencapai ketahanan pangan dalam kaitannya dengan produksi pangan. Sesuai dengan mandatnya, FAO tidak memberikan bantuan pangan darurat kepada korban bencana alam atau pengungsi. FAO berfokus pada memfasilitasi proses produksi pangan ketika bencana alam mereda atau ketika kehidupan di komunitas petani kembali normal. Pada saat yang sama, selain kasus-kasus tersebut di atas, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membentuk organisasi khusus yang disebut World Food Programme (WFP) untuk mengurus pengiriman/pengiriman bantuan pangan bagi korban bencana alam dan pengungsi. Visi dan misi FAO dibentuk oleh misi dan visi yang diberikan oleh mandat Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu:

Visi FAO adalah membantu membangun dunia tanpa kelaparan dan kekurangan gizi. Misi FAO adalah untuk membangun dunia yang aman pangan sekarang dan di masa depan.³ Untuk memenuhi misi tersebut, perlu untuk mengurangi ketahanan pangan dan kemiskinan di pedesaan dan menciptakan kerangka kondisi yang mudah dicapai di bidang gizi, pertanian, perikanan dan

³ Food And Agriculture Organization Of The United Nations. Diakses Melalui : <https://www.un.org/En/Ecosoc/Integration/Pdf/Foodandagricultureorganization.Pdf> . Diakses pada 18 Februari 2022. 21:00 WITA

kehutanan untuk menjaga ketersediaan pangan secara berkelanjutan, melestarikan sumber daya alam. dan meningkatkan basis dan menghasilkan informasi terkait makanan. Untuk mengurangi kerawanan pangan dan kemiskinan di pedesaan, mengembangkan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pertanian, perikanan dan kehutanan, meningkatkan pasokan pangan yang berkelanjutan, melestarikan sumber daya alam, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang gizi, pertanian, perikanan dan kehutanan.

2.3 Struktur FAO

Sebagai organisasi internasional, struktur organisasi FAO terdiri dari Konferensi, Dewan, Komite Dewan, badan antar pemerintah lainnya dan Sekretariat. FAO juga mempekerjakan 3.700 staf, termasuk 1.400 profesional dan 2.300 asisten umum, dan lima kantor regional. lima kantor lokal, lima kantor kontak dan lebih dari 78 kantor di negara-negara anggota.

2.3.1 Conference

Semua negara anggota dan negara penilai menghadiri konferensi yang diselenggarakan oleh FAO, masing-masing diwakili oleh delegasi. Negara-negara Pengamat berhak untuk berpartisipasi dalam diskusi Konferensi, tetapi mereka tidak berhak untuk memilih atau memilih. Setiap negara anggota dan negara penilai dapat menunjuk penerus, penasihat dan pejabat untuk ujian. Konferensi dapat menetapkan syarat-syarat untuk kehadiran pengganti, pengamat dan penasehat yang sah, asalkan mereka tidak memiliki hak untuk memilih, kecuali untuk kehadiran pengganti yang sah, pengamat dan penasehat yang bertindak sebagai wakil yang sah. Setiap delegasi hanya dapat diwakili oleh satu negara

anggota atau negara penilai. Konferensi diadakan dalam sesi reguler setiap 2 tahun dan dapat juga diadakan sebagai sesi luar biasa ketika:

Dalam sesi yang sebenarnya, konferensi memutuskan dengan mayoritas untuk mengadakan sesi tahun berikutnya, Dewan menunjuk Direktur Jenderal jika setidaknya sepertiga dari Negara Anggota meminta demikian. Konferensi memilih pejabat FAO, kecuali Konstitusi atau keputusan Konferensi tidak menentukan lain. Tugas konferensi itu sendiri yaitu Tetapkan prinsip operasi dan setuju anggaran organisasi, tinjau dan evaluasi semua kegiatan yang disyaratkan oleh piagam, Konferensi mengikuti peraturan dan ketentuan umum keuangan organisasi, Konferensi, yang menerima setidaknya dua pertiga suara, dapat memberikan rekomendasi kepada negara-negara anggota atau pengamat atas permintaan yang berkaitan dengan nutrisi dan pertanian. Bahasa konferensi resmi adalah bahasa Inggris. Tidak jarang menggunakan bahasa lain seperti bahasa Arab, Cina, Prancis, dan Spanyol.⁴

2.3.2 Council

Dewan adalah badan eksekutif Konferensi. Mereka telah bertemu setidaknya tiga kali, termasuk konferensi (yang berlangsung setiap dua tahun). Dewan terdiri dari 49 negara anggota yang dipilih oleh konferensi. Setiap anggota dewan hanya memiliki satu perwakilan dan dapat menunjuk anggota pengganti, penasehat dan penasehat. Dewan memutuskan syarat-syarat keikutsertaan anggota pengganti, pengamat dan penasehat dalam proses, asalkan peserta tidak memiliki hak suara, kecuali pengganti, pengamat dan penasehat berpartisipasi sebagai kuasa. Setiap

⁴ Novita C, "Tugas Food and Agriculture Organization (FAO) Organisasi Khusus PBB" dalam Tugas Food and Agriculture Organization (FAO) Organisasi Khusus PBB (tirto.id) diakses pada 20 Februari 2022. 12:00 WITA

perwakilan hanya dapat memiliki satu anggota dewan. Masa jabatan anggota Direksi dan kondisi lainnya diputuskan oleh rapat. Rapat memilih ketua dewan direksi yang independen. Dewan bertanggung jawab atas hal-hal yang disahkan oleh Konferensi. Tetapi konvensi tidak diberdayakan dengan komposisinya, kekuatannya, dan tugasnya. Dewan memilih pejabatnya, tidak termasuk Presiden, dan mematuhi semua keputusan Konferensi serta peraturan dan prosedurnya. Komite membantu melaksanakan semua keputusan Dewan (Hutcheson, 1995:151). Dewan memiliki lima komite, yaitu:

1. *Committee on Commodity Problems (CCP)*

CCP berurusan dengan masalah komoditas internasional yang mempengaruhi produksi, pasar, konsumsi, dan masalah ekonomi terkait. Tugas PKC juga menyiapkan laporan tentang situasi bahan mentah di dunia dan melaporkannya ke Dewan. PKC telah membentuk kelompok antar pemerintah untuk menangani isu-isu terkait komoditas seperti:

Gandum, Beras, Pisang, Coklat, dan lain-lain. PKC juga membentuk Sub Komite Konsultatif untuk Surplus (CSD). CSD bertemu secara teratur di Washington untuk membahas dampak komersial dari penjualan produk pertanian, baik dalam bentuk subsidi maupun konsesi harga.

2. *Committee on Fisheries (COFI)*

COFI berurusan dengan kegiatan organisasi dalam industri perikanan. COFI juga secara rutin menyusun asesmen masalah perikanan di tingkat internasional, menambahkan solusi positif, membahas isu-isu terkait perikanan dan membuat rekomendasi solusi yang memungkinkan.

3. *Committee on Forestry (COFO)*

COFO berurusan dengan pekerjaan organisasi di industri kehutanan. COFO juga secara berkala meninjau isu-isu kehutanan di tingkat internasional, menawarkan solusi positif, membahas isu-isu terkait hutan dan mengusulkan solusi.

4. *Committee on Agriculture (COAG)*

COAG memberi nasihat tentang masalah pertanian dan melapor kepada Dewan Direksi atau memberi nasihat kepada Manajer Umum. COAG melakukan tinjauan dan tinjauan rutin terhadap isu-isu pertanian dan memberi nasihat kepada Dewan tentang program kerja jangka panjang dan menengah organisasi di sektor pertanian tertentu dan implementasinya.

5. *Committee on Food Security (CFS)*

Panitia ini senantiasa mengkaji kebutuhan, suplai dan suplai sembako. CSA secara berkala menilai pasokan makanan untuk kebutuhan negara dan pasar global saat ini dan di masa mendatang. CFS juga melihat upaya pemerintah negara-negara tersebut untuk menerapkan aturan internasional guna mengatasi kendala pasokan pangan guna mencapai tingkat minimal ketahanan pangan global.

Selain lima komite utama, Dewan memiliki tiga komite yang lebih kecil yang menangani urusan administrasi. Komite-komite ini membantu Direksi dalam pekerjaannya. Jawaban singkat dalam bahasa Rusia: *The Finance Committee, The Committee on Constitutional and Legal Matter, Programme Committee*

2.4 Kantor Regional FAO untuk Afrika

2.4.1 Kantor Subregional FAO untuk Afrika Tengah

Dibuat pada 11 Mei 2006, berdasarkan perjanjian yang ditandatangani antara Pemerintah Gabon dan FAO, Kantor SFC secara resmi dibuka pada Juli 2007. Kantor SFC didirikan sebagai bagian dari proses desentralisasi FAO, untuk memungkinkan Organisasi merespons lebih cepat dan spesifik dengan kebutuhan negara-negara anggota dan organisasi sub regional Afrika Tengah, dalam domain berikut:

kebijakan pertanian, pengelolaan ekosistem, agroekosistem, dan sumber daya alam kehutanan secara berkelanjutan, produksi pertanian (tanaman, peternakan, perikanan, dan kehutanan, ketahanan pangan dan gizi, tindakan darurat dalam menanggapi bencana alam dan antropik. Ini juga mendukung dua organisasi integrasi subregional, yaitu Komunitas Ekonomi Negara-negara Afrika Tengah (ECCAS) dan Komunitas Ekonomi dan Moneter Afrika Tengah (CAEMC), bersama dengan lembaga khusus mereka (COMIFAC, COREP, CEVIRI, ISTA, PRASAC).⁵

Total populasi delapan negara yang dicakup oleh kantor subregional FAO di Afrika tengah adalah sekitar 100 juta. Sub Kawasan ini memiliki potensi pertanian yang sangat besar: hutan hujan lebat di lembah Kongo (204.000.000 ha, menghasilkan 12 juta m³ kayu per tahun); kawasan lindung (18,5 juta ha, 10% dari sub kawasan) sumber daya lahan yang melimpah (27.061.000 ha), banyak daerah aliran sungai lahan penggembalaan (155.952.000 ha) pesisir (1.200 km

⁵ FAO, "Regional Office for Africa" dalam <https://www.fao.org/africa/perspectives/en/> Di akses pada 17 februari 2022. 13:00 WITA

garis pantai): jaringan daerah aliran sungai yang melimpah yang cocok untuk penangkapan ikan dan akuakultur. Kehadiran FAO dijalankan oleh Subregional Office (SFC) untuk Afrika Tengah, yang berbasis di Libreville (Gabon) dan meliputi negara-negara berikut: Republik Afrika Tengah, Gabon, Kongo, Kamerun, Kongo, Chad, São Tomé and Príncipe Guinea Khatulistiwa, Republik Demokratik.

2.4.2 Kantor Sub Regional Afrika Timur

Konferensi FAO, pada Sidang ke-33 yang diadakan di Roma, 19-26 November 2005, menyetujui desentralisasi lebih lanjut dalam kerangka agenda reformasi. Perjanjian Pemerintah Republik Demokratik Federal Ethiopia-FAO untuk mendirikan Kantor Sub Regional untuk Afrika Timur (SFE) di Addis Ababa ditandatangani pada 31 Januari 2007 dan kantor tersebut didirikan pada Februari 2007. Kantor Subregional FAO untuk Afrika Timur adalah pusat teknis yang mendukung 8 negara di Afrika Timur dan memiliki tim inti profesional dengan keahlian multi-disiplin. Ini bertanggung jawab untuk mengembangkan, mempromosikan, mengawasi dan menerapkan strategi yang disepakati untuk menangani ketahanan pangan sub-regional, gizi, pertanian dan prioritas pembangunan pedesaan. Uni Afrika (AUC) dan Komisi Ekonomi PBB untuk Afrika (UNECA) serta Komisi Ekonomi Regional (REC) dan sejumlah besar mitra pembangunan penting yang berbasis di Ethiopia dan dalam sub-wilayah. FAO memainkan peran kunci dalam pengembangan sektor Pertanian. Pentingnya Pertanian di Afrika Timur tidak bisa diremehkan. Prioritas terkait utama termasuk kebijakan lahan, keamanan pangan, perikanan dan budidaya, ketahanan,

kehutanan, pengelolaan sumber daya alam, perubahan iklim dan peternakan seperti yang ditunjukkan dalam Kerangka Pemrograman Negara SFE (CPF). Mengikuti kerangka kerja strategis baru FAO dan inisiatif regionalnya, Kantor tersebut akan berfungsi sebagai basis sumber daya teknis untuk pengembangan kebijakan pertanian di sub-kawasan, mendukung negara-negara anggota kami dan komunitas ekonomi regional dalam pembangunan pertanian; berkontribusi pada pembangunan ketahanan di bidang pertanian; meningkatkan mobilisasi sumber daya untuk pertanian; pengembangan rantai nilai agribisnis dan pertanian; serta mengembangkan standar dan berbagi praktik terbaik di bidang pertanian dan ketahanan pangan antara lain. Dengan cara ini Kantor dapat berkontribusi untuk mengakhiri kelaparan di Afrika pada tahun 2025 dan pada akhirnya pada tujuan keseluruhan FAO untuk mengakhiri kelaparan, kerawanan pangan dan kekurangan gizi di dunia, melalui peningkatan tingkat gizi, perbaikan mata pencaharian pedesaan, peningkatan pertanian produktivitas serta melalui kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia yang berkelanjutan.

2.4.3 Kantor Subregional FAO Afrika Selatan

Kantor Subregional FAO untuk Afrika Selatan (SFS) adalah pusat teknis yang didirikan pada tahun 2006 dan diselenggarakan di Harare, Zimbabwe. Fungsi utama Kantor subregional adalah identifikasi keseluruhan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan prioritas FAO berdasarkan kebutuhan negara-negara anggota di subregion. Ia melakukannya dengan memastikan pendekatan multi-disiplin untuk program pertanian berdasarkan tujuan strategis FAO; mengidentifikasi dan menerapkan area tindakan prioritas untuk Organisasi di sub

kawasan. Subregion memiliki tim inti profesional dengan keahlian multi-disiplin. Ini bertanggung jawab untuk mengembangkan, mempromosikan, mengawasi dan menerapkan strategi yang disepakati untuk menangani ketahanan pangan sub-regional, gizi, pertanian, kehutanan, perikanan dan prioritas pembangunan pedesaan. Kantor Subregional FAO untuk Afrika Selatan juga memainkan peran penghubung yang sangat penting dengan Organisasi Integrasi Ekonomi Regional (REIOs) serta sejumlah besar mitra pembangunan penting yang berbasis di sub kawasan.⁶

2.4.4 Kantor Sub Regional FAO untuk Afrika Barat

Tim Afrika Barat terutama bertanggung jawab atas keseluruhan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan prioritas FAO di Afrika Barat. Ini berfungsi sebagai titik fokus untuk menangani masalah pangan, gizi dan pertanian di seluruh wilayah sub. Tim RAF Afrika Barat memainkan peran penting dalam memelihara dan memperkuat hubungan kolaboratif dengan Perwakilan Negara dan kemitraan konstruktif dengan organisasi pembangunan sub-kawasan. Tim memfasilitasi penyediaan dukungan/saran teknis FAO yang terkoordinasi sebagaimana mestinya, berdasarkan pendekatan desentralisasi dan prinsip subsidiaritas, yaitu berfungsi sebagai titik masuk di Afrika Barat dan meminta keahlian tambahan terlepas dari lokasi mereka. Orientasi strategis dan visi yang luas dari Tim RAF Afrika Barat adalah untuk membantu negara-negara anggota ECOWAS untuk mengurangi kemiskinan, mempromosikan ketahanan pangan dan mengkeang marginalisasi dengan memberikan bantuan dan memenuhi kebutuhan

⁶ FAO, "Regional Office for Africa" dalam <https://www.fao.org/africa/perspectives/en/> Di akses pada 17 februari 2022. 13:00 WITA

semua 15 negara anggota. Mereka juga dimaksudkan untuk mempercepat, secara berkelanjutan, tingkat pertumbuhan produktivitas pertanian dan meningkatkan daya saing sektor pertanian mereka dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi dan pengentasan kemiskinan yang berbasis luas dan peka gender, sambil melestarikan sumber daya alam. basis sumber daya.⁷

2.4.5 Negara Anggota FAO di Afrika

Republik Afrika Tengah, Chad, Komoro, Kongo, Mozambik, Namibia, Nigeria, Nigeria, Rwanda, Pantai Gading, pantai gading, Gabon, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea-Bissau, republic demokrasi kongo, Djibouti, Eritrea, Eswatini, Liberia, Madagaskar, Malawi, mali, Mauritius, Senegal, Seychelles, Sierra Leone, Somalia, Afrika Selatan, Sudan Selatan, Tanzania, Uganda, Zambia, Zimbabwe Angola, Benin, Botswana, Burkina Faso, Guinea ekuator, Kenya, Lesotho, Burundi, Kamerun, Tanjung Verde, Republik Demokrasi Kongo, Sao Tome dan Principe, Etiopia.

2.4.6 Perwakilan Regional: Abebe Haile-Gabriel

Abebe Haile-Gabriel adalah Asisten Direktur Jenderal FAO dan Perwakilan Regional untuk Afrika. Seorang warga negara Ethiopia, Haile-Gabriel memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman luas dalam kepemimpinan strategis dan manajemen di lingkungan yang kompleks di tingkat nasional, subregional dan regional, berfokus pada pembangunan pertanian dan pedesaan di Afrika. Karir Haile-Gabriel dimulai pada tahun 1986 sebagai anggota fakultas Universitas Alemaya (sekarang Haramaya) di Ethiopia, dan ia naik pangkat hingga 2005,

⁷ FAO, "Regional Office for Africa" dalam <https://www.fao.org/africa/perspectives/en/> Di akses pada 17 februari 2022. 13:00 WITA

dengan asumsi posisi kepemimpinan senior progresif sebagai pendidik, peneliti dan manajer yang berkontribusi pada desain dan pengiriman intervensi pengembangan kapasitas untuk mendukung reformasi dan strategi tata kelola dan transformasi pertanian. Antara 2005 dan 2015, Haile-Gabriel melayani Uni Afrika, pertama sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan Biji-bijian Makanan Semi-Arid, berbasis di Ouagadougou, Burkina Faso, kemudian sebagai Kepala Divisi Ekonomi Pedesaan dan terakhir sebagai Direktur Departemen Ekonomi Pedesaan dan Pertanian Komisi Uni Afrika di Addis Ababa. Haile-Gabriel bergabung dengan FAO pada tahun 2015 untuk menjabat sebagai Deputi Perwakilan Regional untuk Afrika dan Perwakilan untuk Ghana, dan sejak 2017 sebagai Pemimpin Program Regional untuk Afrika, selama waktu itu ia memainkan peran utama dalam memfokuskan kembali dan menyelaraskan inisiatif regional dan program strategis FAO di Afrika dengan prioritas yang dianut oleh mitra nasional dan regional utama untuk penyampaian program yang lebih baik. Haile-Gabriel meraih gelar Doktor dan Magister Pembangunan Pertanian dan Pedesaan dari International Institute of Social Studies (ISS) di Den Haag, Belanda, dan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi Pertanian dari Universitas Alemaya di Ethiopia.

Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) adalah badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memimpin upaya internasional untuk memerangi kelaparan. Di Afrika, tujuan kami adalah mencapai ketahanan pangan untuk semua dan memastikan bahwa setiap orang memiliki akses rutin ke makanan berkualitas yang cukup untuk menjalani kehidupan yang aktif dan sehat.

Dengan 47 negara Afrika sub-Sahara, Kantor Regional untuk Afrika percaya bahwa setiap orang dapat berperan dalam mengakhiri kelaparan.